

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa subjek mulai menggunakan napza di usia 19 tahun. Alasan subjek menggunakan napza untuk mengusir rasa sepi setelah Ibunya sudah tiada. Harapan subjek ketika menggunakan napza adalah untuk memunculkan kembali sosok Ibu yang sudah tiada dan *merecall* kenangan masa kecil yang membahagiakan.

Proses *Self Efficacy* subjek muncul karena adanya dorongan dari pacarnya yang menuntut subjek untuk tidak lagi mengkonsumsi napza. Dorongan yang diberikan pacarnya mulai dipikirkan subjek ketika menyadari bahwa dirinya semakin bertambah tua. Semakin bertambahnya usia subjek pun mulai merasakan dampak negatif pada tubuhnya akibat perilaku adiksi. Selain itu melihat teman-temannya sukses dengan pekerjaan dan penghasilan yang cukup serta kehidupan yang baik membuat subjek terpacu untuk menata ulang kehidupannya.

Diawal proses berhenti subjek merasa sangat kesulitan beradaptasi dengan dirinya sendiri. Keterbiasaan subjek mengkonsumsi napza hingga akhirnya memutuskan untuk berhenti membuatnya stres dan tertekan. Diawal subjek mengaku dirinya tidak yakin mampu memperoleh hasil yang diharapkan. Tidak dipungkiri selama proses itu sering terlintas pikiran untuk *relaps*. Pada saat perasaan itu muncul subjek langsung mengalihkan perhatiannya dengan

melakukan kegiatan yang positif, seperti membangun miniatur kereta api, membuat rumah-rumahan atau jalan-jalan dengan pacarnya.

Pada saat tidak mengkonsumsi napza subjek merasakan ada perubahan yang terjadi didalam dirinya. Subjek merasa lesu dan tidak bertenaga jika tidak mengkonsumsi napza. Selain itu subjek menjadi pribadi yang temperamental karena tidak dapat mengontrol emosi dengan baik. Hal itu membuat subjek tertekan karena harus menahan sensasi yang muncul. Berbagai hal dilakukan subjek untuk menjaga *recovery*, subjek mulai menjauhi lingkungan yang bisa memunculkan keinginan untuk *relaps* salah satunya dengan menjaga jarak dengan teman-temannya.

Selama proses itu dukungan yang diberikan orang terdekat membuatnya terus bertahan. Meski awalnya sulit seiring berjalannya waktu kini subjek mampu mengatasinya. Pada saat muncul keinginan untuk *relaps* subjek melampiaskannya dengan bermain atau melakukan kegiatan yang disukainya seperti membuat miniatur kereta, bermain musik atau jalan-jalan. Tidak hanya itu. Seiring berjalannya waktu subjek semakin yakin untuk lepas dari napza. Kini subjek sudah abstein selama 9 bulan dan masih terus menjaga *recovery*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti menyarankan beberapa hal untuk diterapkan pada subjek dan penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Peneliti selanjutnya diharapkan agar menggali aspek lain yang belum terungkap pada penelitian ini dengan tujuan untuk memperluas

penelitian serupa tentang *self efficacy* pada mantan pecandu narkoba. Selain itu dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu subjek saja, untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan subjek yang lebih banyak sehingga data yang diperoleh jauh lebih luas dan berkembang.

2. Bagi subjek diharapkan terus bersemangat meningkatkan efikasi diri untuk menghindari dampak negatif dari perilaku adiksi. Selain itu juga subjek diharapkan dapat mulai menjalin relasi dengan keluarga dan teman-temannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2004). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Edisi: Revisi. Malang: UMM Press
- Amita, W. R. (2001). *Dukungan Sosial yang Diperlukan pada Masa Penyembuhan Remaja Penderita Ketergantungan Heroin; Ditinjau dari Teori Developmental Model of Recovery*. (Skripsi diterbitkan). Universitas Indonesia. Depok. Dipungut dari Repository.usu.as.id
- Azmiyati, S. R., dkk. (2014). Gambaran penggunaan napza pada anak jalanan di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9 (2): 137-143
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. Nerw York: W. H. Freeman and Company.
- Baron, R. A., & Byrne, R. (2004). *Psikologi Sosial Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- BNN. (2015). *Pencegahan dan penyalahgunaan narkoba bagi remaja*. Jakarta: BNN RI
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1982). *Qualitative research for education: An Introduction to theory and methods*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakata: Putra Grafikas.
- Caviness, C. M., dkk (2013). *Self efficacy and motivation to quit marijuana use among young women*. The American Jurnal on Addiction. DOI: 10.1111/j.1521-0391.2013.12030.x
- Candraesmi, Y. (2000). *Hubungan kecenderungan gangguan psikologis dengan perilaku penggunaan kembali narkoba*. (Skripsi tidak diterbitkan), Universitas Padjajaran. Jakarta.
- Feist, J., & Feist,. (2010). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika
- Fitrianti, N., Subekti, E. M. A., & Aquarisnawati, P. (2011). Pengaruh antara kematangan emosi dan self efficacy terhadap craving pada mantan pengguna narkoba. *Jurnal INSAN*, 13 (02), pp. 106-117
- Fikri, R. J. (2015). *Hubungan antara dukungan sosial dengan self efficacy pada mantan pecandu narkoba*. (Skripsi diterbitkan). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya. Dipungut dari digilib.uinsby.ac.id

- Hawari, D. (2003). *Penyalahgunaan dan ketergantungan Napza (narkotika, alkohol, dan zat adiktif)*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Hawari, D. (2006). *Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAPZA*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Irene, J. (2008). *Hubungan antara occupational self efficacy dengan job insecurity tenaga kerja outsourcing*. (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Indonesia. Jakarta
- Jackobus. (2005). *Bahaya Narkoba*. Jakarta: Erlangga
- Jiloha, R. C. (2011). Social and cultural aspects of drug abuse in adolescents. *Delhi Psychiatry Journal*, 12(2), pp. 167-175.
- Kurniawan. (2008). *Jenis-jenis Narkoba*. Jakarta: Balai Pustaka
- Larimer., Palmer., & Marlatt. (1999). Relapse prevention: An overview of Marlatt cognitive-behavioral model. *Alcohol Research & Health*, 23(2), pp. 151-160
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills: Sage Publication.
- Lofland. J., & Lofland, L. H. (1984). *Analyzing social setting: A guide to qualitative observation and analysis*. Belmont, Cal: Wadsworth Publishing Company.
- Mardani. (2008). *Penyalahgunaan Narkoba dalam Perspektif Islam dan Hukum Pidana Nasional*. Jakarta. Rajawali pers.
- Marshall. (1955). *Designing qualitative research*. California: Sage Publication Inc.
- McIntosh. (2002). *Makalah tentang narkoba dan macam-macam narkoba*. Dipungut dari <http://damarcuute.blogspot.com/2009/02/makalah-tentang-narkoba-dan-macam-macam.html>
- Melemis, S. M. (2015). Relapse prevention and the five rules of recovery. *Yale Journal of Biology and Medicine*, 88, 325-332.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif (ed rev)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Nevid, J. F., dkk. (2005). *Psikologi Abnormal (edisi kelima jilid 1)*. Jakarta: Erlangga
- Noviza., & Astuti, Y. D. (2008). *Hubungan antara effikasi diri dengan craving pada pecandu narkoba*. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Dipungut dari <http://psychology.uii.ac.id/naskah-publikasi>
- Pajares, F., & Urdan (2005). *Self efficacy beliefs of adolescent*. Greenwich, GT: Information Age. Dipungut dari <http://books.google.co.id/books>
- Paton, M. Q. (1987). *Qualitative evaluation methods*. Bverly Hills: Sage Pulications.
- Perwitasari, D. A. (2016). *Proses regulasi diri pada mantan pecandu narkotika yang bekerja sebagai konselor adiksi* (Skripsi diterbitkan). Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta. Dipungut dari https://repository.usd.ac.id/6197/2/119114067_full/pdf
- \
Rahma, Y. (2007). *Gambaran social support pecandu narkoba*. Dipungut dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/>
- Rozi, H. S. (2016). *Pengaruh pelatihan efikasi diri terhadap kecenderungan relapse pada pecandu narkoba di balai besar rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Bogor* (Skripsi Diterbitkan). Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Dipungut dari https://eprints.uns.ac.id/26344/1/G0112048_pendahuluan.pdf
- Sari, L. (2012). *Self Efficacy pada Mahasiswa Arsitektur saat Menyelesaikan Proyek Akhir Arsitektur (PAA) Berdasarkan Teori Bandura*. Semarang: Fakultas Psikologi Univeristas Soegijapranata.
- Stainback. (1988). *Understanding & conducting qualitative research*. Kenall: Publishing Company.
- Sulistiowati, I. (2014). *Hubungan antara self efficacy dengan kinerja petugas kebersihan rumah sakit di Kota Madiun* (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Katolik Widya Mandala, Madiun.
- Sugiyono (2014). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, D. W. (2008). *Hubungan antara efikasi diri dengan Intensi Turnover Pada karyawan Bagian Service Direct PT. Trakindo Utama Balikpapan*. (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Islam Indonesi. Yogyakarta.

UNODC. (2015). *World drug report*. New York: United Nation

Wuryke, M. L. (2015). *Self efficacy ditinjau dari pengalaman berprestasi dan keterampilan komunikasi remaja SMPK Santo Bernadus Kota Madiun* (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Katolik Widya Mandala, Madiun.

Wortman, C. B., & Loftus, E. F. (1992). *Psychology (4th ed)*. New York: McGraw Hill.